

REFLEKSI ORMAWA IIB DARMAJAYA: KEARIFAN LOKAL DI KEMILING.COM

Muhamad Iqbal Ardiansyah^{1*}, Rizky Samjaya Putra², Ahnaf Ronaldo Nadhir³,
Ahmad Nur Hakim Amrullah⁴, Elsa Agustin Marbun⁵, Muhammad Rezky Adytama⁶,
Gusnanda Oscar⁷, Rizki Aditya Ramadhan⁸, Zahra Putri Assyfa⁹,
Alda Caesar Valensia¹⁰, Desi Ratna Sari¹¹, Tri Melda Yama¹², Muhammad Sahri¹³,
Alendra Natuah Maensya¹⁴, Hendra Kurniawan¹⁵, Yan Aditiya Pratama¹⁶

^{1,5,13,15}Sistem Informasi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Indonesia

^{6,14}Sains Data, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Indonesia

^{2,7,8,9,12}Teknik Informatika, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Indonesia

^{3,4,10,11,16}Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Indonesia

iqbal67303@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pengembangan kepariwisataan berbasis teknologi digital sangat penting untuk mendukung potensi ekonomi dan pelestarian budaya di Kecamatan Kemiling, Bandarlampung. Oleh karena itu, Program Penguatan Kompetensi Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) IIB Darmajaya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Digital (*hardskill*) dan Tata Kelola Manajemen (*softskill*) mitra, yaitu komunitas lokal yang terdiri dari 32 peserta Pelaku Pariwisata, UMKM, dan Pelestari Budaya. Metode yang digunakan meliputi *Focus Group Discussion* (FGD), pelatihan Literasi Digital dan Keamanan Siber, dan Pelatihan Tata Kelola Manajemen. Dalam mengevaluasi kegiatan ini, PPK Ormawa IIB Darmajaya menggunakan angket pre-test dan post-test, menunjukkan peningkatan skor pelatihan literasi digital dari 8.8 ke 8.9 dan pelatihan Tata Kelola Manajemen dari 8.62 ke 8.87. Program ini juga menghasilkan sistem informasi berupa *website* dan aplikasi *mobile* untuk mempromosikan potensi lokal, diharapkan dapat memperkuat ekonomi lokal serta mendukung pelestarian budaya.

Kata Kunci: PPK Ormawa; UMKM; Kepariwisataan; Kearifan Lokal.

Abstract: *The development of digital technology-based tourism is very important to support economic potential and cultural preservation in Kemiling District, Bandarlampung. Therefore, The Organizational Strengthening Program for Student Organizations (Bahasa: Program Penguatan Kompetensi Organisasi Kemahasiswaan or PPK Ormawa) IIB Darmajaya is to improve the Digital Literation skills (hard skills) and Management Governance (soft skills). This activity is local communities consisting of 32 participants (Tourism Enthusiasms, MSMEs, and Culture Enthusiasms). The methods of this activity are Focus Group Discussions (FGD), Digital Literacy and Cybersecurity training, and Management Governance Training. In evaluating this activity, PPK Ormawa IIB Darmajaya uses pre-test and post-test questionnaires. It shows an increase in digital literacy and cybersecurity training scores from 8.8 to 8.9 and Management Governance training from 8.62 to 8.87. This program also produces an information system on website and mobile application to promote local potential to strengthen the local economy and support cultural preservation.*

Keywords: PPK Ormawa; MSMEs; Tourism; Local Wisdom.



Article History:

Received: 28-09-2024

Revised : 01-11-2024

Accepted: 13-11-2024

Online : 04-12-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Kemiling, yang dikenal dengan potensi pariwisatanya, memainkan peran signifikan dalam pengembangan ekonomi Kota Bandarlampung dan Provinsi Lampung secara keseluruhan. Kecamatan Kemiling bukan hanya berjarak hanya sekitar 9,1 km atau 18 menit perjalanan dari pusat kota dan menawarkan akses yang mudah ke berbagai objek wisata, tetapi juga memiliki potensi besar dalam sektor UMKM dan industri rumahan lainnya (Dewi et al., 2023; Zulaika et al., 2023; Adi & Ardiansyah, 2024). Dengan lokasinya yang strategis dan beragam potensi yang dimiliki, Kemiling berpeluang untuk menjadi pionir dalam pengembangan pusat wisata berbasis kearifan lokal di kota Bandarlampung.

UMKM dan Kepariwisata yang menjadi salah satu sumber penghidupan utama bagi masyarakat Kemiling sangat membutuhkan optimalisasi untuk menjamin keberlanjutan dan daya saingnya. Potensi besar ini harus dikelola dengan baik untuk memberikan manfaat ekonomi secara langsung bagi masyarakat setempat serta mendukung pelestarian budaya lokal (Zulaika et al., 2023). Selain aspek pariwisata, potensi UMKM dan industri rumahan di wilayah ini juga dapat dikembangkan secara terpadu untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah (Green et al., 2016; Adi & Ardiansyah, 2024).

Untuk memaksimalkan potensi Kemiling, diperlukan pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Kolaborasi Pentahelix, yang terdiri dari Akademisi, Pelaku Bisnis, Komunitas, Pemerintah, dan Media, dianggap sebagai strategi yang efektif dalam mengintegrasikan sumber daya dan keahlian yang ada (Amrial et al., 2017; Kusnandar et al., 2023; Muharis et al., 2024; Pribadi & Setiawan, 2024). Dengan sinergi ini, pengembangan pariwisata lokal dapat dilakukan secara komprehensif, menciptakan daya tarik wisata yang berkelanjutan dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan teknologi digital.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh komunitas lokal di Kemiling meliputi kurangnya literasi digital dan pengelolaan manajemen yang efektif. Banyak pelaku UMKM dan komunitas wisata yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk promosi dan pengelolaan bisnis mereka (Erawan et al., 2023; Kusdiyanto et al., 2024). Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan literasi digital dan keamanan siber, serta pengembangan sistem informasi berupa *website* dan aplikasi *mobile* untuk mempromosikan potensi wisata lokal secara digital.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan lokal. Sebagai contoh, studi oleh Marlinah (2019) dan Muna (2022) menyoroti pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan Masyarakat. Hal ini terutama dalam peran mereka sebagai agen perubahan (Cahyono, 2019; Nabela et al., 2024). Selain itu, penelitian Poernomo (2020) menegaskan pentingnya mahasiswa

sebagai *iron stock*, *moral force*, *agent of change*, dan *social control* yang dapat memberikan dampak nyata di masyarakat.

Program ini juga berpedoman pada penelitian lain yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal. Kajian oleh Kusdiyanto et al. (2024) mendukung bahwa digitalisasi pariwisata mampu meningkatkan visibilitas destinasi wisata dan menciptakan pengalaman yang lebih menarik bagi wisatawan. Dengan demikian, pengembangan platform digital seperti *website* dan aplikasi *mobile* menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing pariwisata Kemiling.

Oleh karena itu, Program Penguatan Kompetensi Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) IIB Darmajaya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital baik secara pengetahuan dan keamanannya (*hardskill*) dan tata kelola manajemen (*softskill*) komunitas lokal di Kemiling. Melalui pendekatan yang melibatkan ceramah, praktik, dan diskusi kelompok, program ini menghasilkan sistem informasi yang mendukung promosi Pariwisata, UMKM, dan pelestarian Budaya lokal. Dengan begitu, harapannya adalah peningkatan signifikan dalam literasi digital dan kemampuan manajemen, memperkuat ekonomi lokal, serta menjadikan Kemiling sebagai pusat wisata berbasis teknologi yang berdaya saing tinggi.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat lokal di Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung, Provinsi Lampung, yang terdiri dari Pelaku Pariwisata, UMKM, dan Pelestari Budaya. Sebanyak 32 peserta aktif terlibat dalam program ini, dengan dukungan 14 mahasiswa dari Program Penguatan Kompetensi Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) IIB Darmajaya. Kegiatan ini didampingi oleh 1 (satu) dosen pendamping lapangan (DPL) yang berperan dalam membimbing dan memastikan keterlaksanaan program sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Metode pada kegiatan program ini menggunakan ceramah interaktif untuk penyampaian materi dalam lokakarya dan pelatihan, simulasi untuk mempraktikkan keterampilan yang diajarkan, dan diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi bersama. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis sekaligus memfasilitasi penerapan langsung keterampilan digital dan manajerial yang diperlukan oleh mitra dalam beberapa tahapan sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Metode Pengabdian

No.	Tahapan Pengabdian	Kegiatan Pengabdian
1	Tahap (Persiapan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Prasurey mencakup identifikasi awal lokasi, komunitas, dan masalah yang akan dijadikan fokus intervensi melalui pengumpulan data awal secara langsung b. Koordinasi dengan Kecamatan Kemiling dan Kelurahan setempat dengan melakukan diskusi dengan pemerintah setempat untuk melaksanakan kerjasama pelaksanaan bersama mitra.
2	Tahap (Pelaksanaan)	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dan Diseminasi Hasil Survey dengan berdiskusi kelompok terfokus untuk menggali lebih dalam hasil survey dan mengidentifikasi solusi berdasarkan masukan dari peserta yang relevan. b. Pelatihan Literasi Digital dan Cybersecurity serta Tata Kelola Manajemen kepada masyarakat atau mitra mengenai pentingnya literasi digital, keamanan siber, serta praktik tata kelola manajemen yang baik dengan diukur menggunakan angket (<i>Pre-Post Test</i>) dalam mengukur keberhasilan kegiatan. c. Pembentukan Produk dari Hasil FGD dan Diseminasi d. Pelaksanaan Program Pendampingan untuk Implementasi Produk yang Telah Dibuat
3	Tahap 3 (Hasil dan Evaluasi)	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengolah data dari tes awal (<i>pre-test</i>) dan tes akhir (<i>post-test</i>) untuk mengukur peningkatan dan keberhasilan pengetahuan atau keterampilan peserta setelah program. Selanjutnya, hasil capaian lainnya adalah Draft Tata Kelola Manajemen. b. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program yang telah dijalankan, mencakup evaluasi internal oleh perguruan tinggi terkait ketercapaian target dan keberlanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan selama pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan Persiapan PPK Ormawa IIB Darmajaya melibatkan pengumpulan data komprehensif melalui survei dan diskusi dengan pemangku kepentingan lokal untuk merancang sistem informasi yang sesuai kebutuhan masyarakat Kecamatan Kemiling. Selanjutnya tahapan persiapan dilakukan beberapa hal, sebagai berikut:

a. Probing Bersama Mitra

Tim PPK Ormawa melakukan beberapa *survey* kepada pelaku bisnis, pemerintah dan Masyarakat yang dihadiri oleh pemangku kepentingan setempat (*Pentahelix*: Akademisi, Pelaku Bisnis, Komunitas, Pemerintahan, dan Media) pada tanggal 5 Maret 2024 dalam rangka

mencari data komprehensif dalam pembentukan sistem informasi yang dibutuhkan oleh Masyarakat Kecamatan Kemiling. Dari data yang didapat pada proses ini dihasilkan kebutuhan data Infografis, Geografis, Demografis, dan Psikografis secara deskripsi yang diteruskan kepada Kepala Desa. Data deskripsi dari simpulan tersebut adalah kebutuhan alat atau platform sistem informasi serta kemudahan akses di *smartphone* dalam bentuk visual dengan keterangan jarak, waktu buka-tutup, waktu sibuk, dan keterangan *behaviour* pelanggan. Aktivitas diskusi tersebut dijelaskan pada gambar berikut.

- b. Koordinasi dengan Kecamatan Kemiling dan Kelurahan setempat Kegiatan Prasurvey sebelumnya dilanjutkan dengan melakukan diskusi dengan pemerintah setempat untuk melaksanakan kerjasama pelaksanaan bersama mitra. Selanjutnya, dilakukan inisiasi dan pengenalan PPK Ormawa kepada kelurahan di kecamatan kemiling yang dilaksanakan pada tanggal 27-31 Mei 2024. Hasil inisiasi dan pengenalan PPK Ormawa kepada masyarakat kemiling melalui pemerintah dan komunitas setempat untuk mengadakan FGD.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan PPK Ormawa di Kecamatan Kemiling, Bandarlampung meliputi 4 pelaksanaan kegiatan yaitu (a) *Focus Group Discussion* (FGD), (b) Pelatihan, (c) pembentukan Produk, dan (c) Pendampingan Implementasi Produk.

- a. Kegiatan FGD dan deseminasi hasil survey

Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) dihadiri oleh para lurah setempat, pelaku bisnis, komunitas karang taruna dilingkungan kecamatan kemiling, dan anggota PPK Ormawa IIB Darmajaya. Kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya pemanfaatan Sistem kemiling.com dalam mengembangkan potensi kepariwisataan dan pelestarian kearifan lokal di Kecamatan Kemiling, Bandarlampung.



Gambar 1. Kegiatan FGD dan deseminasi hasil survey

Diskusi ini pada gambar di atas menghasilkan berbagai pandangan positif dari para peserta, yang menyatakan bahwa platform tersebut efektif dalam memperkenalkan dan mempromosikan destinasi wisata lokal serta budaya setempat. Meskipun demikian, beberapa tantangan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat dan keterbatasan infrastruktur digital yang memadai. Oleh karena itu, platform Kemiling.com diharapkan mampu menyediakan informasi yang komprehensif dan mudah diakses oleh wisatawan, memperkuat identitas budaya lokal, serta mendukung promosi wisata dan berbagai UMKM di wilayah ini. Dengan fitur-fitur yang informatif dan terintegrasi, platform ini dapat menampilkan daya tarik wisata seperti tempat-tempat bersejarah, keindahan alam, dan kegiatan budaya, sekaligus memperkenalkan produk-produk unggulan UMKM setempat. Selain peserta mengusulkan untuk penambahan fitur e-commerce dan layanan reservasi wisata.

b. Kegiatan Pelatihan Literasi Digital dan Cybersecurity dan Tata Kelola Manajemen

Hasil pelatihan mengenai pemahaman pentingnya penggunaan teknologi digital dan keamanan digital saat ini berhasil memberikan wawasan yang mendalam kepada para peserta, terutama Pelaku Pariwisata, UMKM, dan Pelestari Budaya di Kemiling. Pelatihan ini menekankan bagaimana transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing usaha di era modern, serta pentingnya melindungi data dan privasi melalui praktik keamanan digital yang baik. Selain itu, peserta juga diberi pengetahuan mengenai struktur tata kelola manajemen yang diperlukan untuk menjalankan usaha berbasis digital secara profesional dan terstruktur. Pelatihan ini berhasil menarik minat peserta untuk mendaftarkan usaha mereka ke dalam sistem kemiling.com, mengingat potensi platform tersebut dalam mempromosikan produk lokal dan menghubungkan pelaku usaha dengan pasar yang lebih luas. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi untuk berpartisipasi, dengan banyak dari mereka yang menyadari pentingnya digitalisasi dan keamanan dalam menjaga kelangsungan usaha di tengah tantangan zaman.



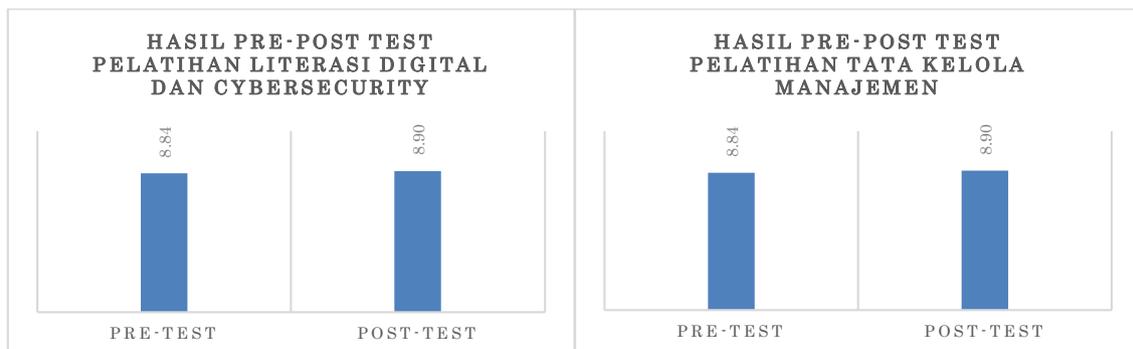
Gambar 2. (a) Pelatihan Literasi Digital dan Cybersecurity,
(b) Pelatihan Tata Kelola Manajemen

- c. Kegiatan Pembentukan Produk dari Hasil FGD dan Pelatihan
- Setelah pemantapan data dari destinasi wisata, UMKM, dan pelestari budaya selesai, tim melanjutkan ke tahap pembuatan *website* dan aplikasi *mobile* untuk mendukung platform Kemiling.com. *Website* dan aplikasi *mobile* ini dirancang untuk menjadi alat yang mudah diakses oleh masyarakat dalam memperoleh informasi tentang potensi wisata dan produk lokal di Kecamatan Kemiling.
- Proses pembuatan *website* mencakup desain yang responsif dan ramah pengguna, serta fitur-fitur seperti direktori usaha, peta wisata, informasi produk UMKM, dan sistem reservasi. Pada saat yang sama, aplikasi *mobile* dikembangkan untuk memastikan kemudahan akses di perangkat pintar, dengan antarmuka yang intuitif sehingga pengguna dapat dengan mudah mengunggah data usaha, menambah informasi produk, dan mempromosikan destinasi wisata.
- d. Pelaksanaan Program Pendampingan untuk implementasi Produk
- Hasil pendampingan dan pengumpulan data terkait penggunaan *website* kemiling.com untuk memastikan peningkatan pemahaman kepada Pelaku Pariwisata, UMKM, dan Pelestari Budaya dalam mengunggah data mereka secara mandiri. Pendampingan ini berfokus pada pelatihan teknis, seperti cara mengakses dan menggunakan fitur-fitur di Kemiling.com untuk mempromosikan usaha dan destinasi wisata lokal. Selama kegiatan, masyarakat diajarkan langkah-langkah praktis untuk membuat profil usaha, mengunggah foto, deskripsi produk atau jasa, serta cara mengelola informasi yang akan ditampilkan di *website*. Respon dari peserta cukup positif, dengan sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan platform ini untuk meningkatkan visibilitas usaha mereka. Meski ada beberapa tantangan teknis yang dihadapi, terutama bagi mereka yang kurang familiar dengan teknologi, pendampingan secara bertahap membantu memperkuat keterampilan digital masyarakat Kemiling sehingga lebih siap memanfaatkan platform Kemiling.com secara optimal.

3. Tahapan Hasil dan Evaluasi

Evaluasi hasil PPK Ormawa di IIB Darmajaya menggabungkan dua proses utama menjadi satu langkah terintegrasi, yaitu evaluasi capaian program dan peningkatan keterampilan mitra. Evaluasi dilakukan secara rutin setiap bulan untuk memantau perkembangan pelaksanaan program, menilai dampak yang dicapai, serta mengukur pencapaian target yang telah ditentukan. Data hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini telah menghasilkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam dua aspek utama: Literasi Digital dan Cybersecurity dan Tata Kelola Manajemen.

Secara spesifik, pelatihan Literasi Digital dan Cybersecurity menunjukkan hasil pre-test dengan rata-rata nilai 8.8 dan post-test meningkat menjadi 8.9 (skala 0-10). Walaupun peningkatannya terbatas, data ini tetap mencerminkan adanya perbaikan dalam pemahaman peserta terhadap pentingnya teknologi digital dalam promosi wisata dan mendukung UMKM. Demikian pula, pelatihan Tata Kelola Manajemen mencatat nilai pre-test sebesar 8.62 dan post-test sebesar 8.87, menunjukkan peningkatan sebesar 0.25. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta lebih memahami pentingnya kolaborasi dan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat untuk mendukung keberhasilan Kemiling.com, seperti terlihat pada Gambar 3.



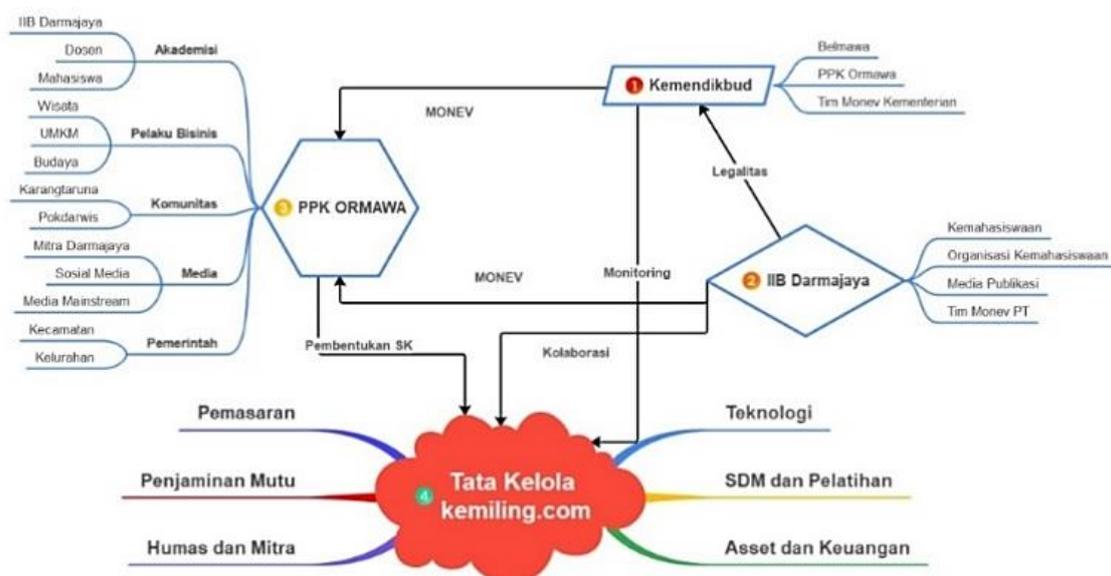
Gambar 3. (a) Hasil pre-post test pada pelatihan Literasi Digital dan Cybersecurity, (b) Hasil pre-post test pada pelatihan Tata Kelola Manajemen

Desain Tata Kelola Manajemen yang dikembangkan mencakup pembentukan tim pengelola inti dengan perwakilan dari pemerintah daerah, pelaku usaha, pengelola wisata, dan komunitas lokal. Struktur ini bertujuan untuk memastikan operasional jangka panjang platform Kemiling.com melalui monitoring dan evaluasi berkala. Hasil ini menegaskan pentingnya komitmen pemerintah setempat dan strategi berkelanjutan untuk mendukung program secara menyeluruh dan komprehensif.

Lebih lanjut lagi, terdapat hasil rekomendasi hasil dari implementasi program ini dengan membentuk draft Tata Kelola Manajemen. Draft Tata Kelola Manajemen untuk keberlanjutan program Kemiling.com dirancang untuk memastikan operasional jangka panjang platform, melibatkan

partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, pelaku usaha, komunitas, dan masyarakat lokal. Struktur tata kelola mencakup beberapa elemen utama: pertama, pembentukan tim pengelola inti yang terdiri dari perwakilan setiap sektor (pemerintah, UMKM, pengelola wisata, dan komunitas lokal) yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan sistem. Kedua, penerapan mekanisme monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur keberhasilan program, menilai dampak terhadap peningkatan wisata dan ekonomi lokal, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Ketiga, untuk menjaga inovasi dan relevansi, program ini akan terus memperbarui fitur dan layanan sesuai kebutuhan pasar, didukung oleh tim teknis dan pengembangan digital. Selain itu, pembiayaan berkelanjutan dirancang melalui kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintah, serta penerapan model bisnis yang mendukung pengembangan ekonomi lokal, seperti layanan promosi berbayar dan sponsorship. Terakhir, pelibatan aktif masyarakat dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan tentang penggunaan platform, sehingga seluruh elemen dapat terintegrasi dengan baik dalam ekosistem digital kemiling.com, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Draft Tata Kelola Manajemen

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program Penguatan Kompetensi Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) IIB Darmajaya telah mencatat sejumlah hasil positif, khususnya dalam aspek pengembangan skill mitra. Setelah pelaksanaan pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan digital masyarakat, dengan persentase peningkatan skor pre-test dan post-test dalam literasi digital (8.8 ke 8.9) dan tata kelola manajemen (8.62 ke 8.87). Data ini menunjukkan bahwa pelatihan telah memperkuat kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Lebih jauh lagi, program ini

juga menghasilkan sistem informasi berupa *website* dan aplikasi *mobile* untuk mempromosikan potensi lokal seperti Pariwisata, UMKM lokal, dan Pelestarian Budaya untuk memperkuat ekonomi lokal di Kecamatan Kemiling. Untuk program selanjutnya, disarankan agar tim PPK Ormawa melibatkan mitra secara lebih intensif dalam proses evaluasi berkelanjutan. Peningkatan frekuensi pelatihan dan penyesuaian materi sesuai kebutuhan lokal akan sangat membantu. Selain itu, disarankan agar kolaborasi dengan pemerintah dan komunitas setempat terus diperkuat untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan platform kemiling.com yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PPK Ormawa IIB Darmajaya mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek DIKTI) yang telah memberikan dukungan dana pengabdian ini sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: 3508/E2/DT.01.01/2024 tentang Penerima Bantuan PPK Ormawa 2024. Dukungan dana ini sangat penting dalam memperlancar proses, analisis, pelaporan dan luaran. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya atas dukungan dan dorongan yang terus diberikan selama program ini dijalankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, A. N. N. S., & Ardiansyah, M. (2024). Analisis Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Kerajinan Tenun Tapis Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(8), 66–76.
- Amrial, A., Muhamad, E., & Adrian, A. M. (2017). Penta helix model: A sustainable development solution through the industrial sector. *Social and Human Sciences*, 14(1), 152–156.
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32–41.
- Dewi, A. S., Sari, D., Azria, N., Pujiati, A., & Mauliana, Y. (2023). Penyuluhan Tentang Pengolahan Limbah Serbuk Gergaji Menjadi Pupuk Kompos dan Media Tanam di Desa Sumber Rejo, Kemiling. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 1(4), 193–203.
- Erawan, A. P. D., Aditya, I. G. W., Juniarta, I. W., Permana, I. M. A. S., & Baskara, I. M. W. (2023). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Digital Umkm Desa Keramas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 200–205.
- Green, A., Grace, D., & Perkins, H. (2016). *City Branding Research and Practice: An Integrative Review*.
- Kusdiyanto, A., Purwanti, A., Amalia, S. D., & Barokah, S. (2024). Sosialisasi Bisnis Digital Dasar Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(2), 159–163.
- Kusnandar, A., Uin, A., Gunung, S., & Bandung, D. (2023). *Penta Helix Collaboration in Higher Education* (Vol. 66, Issue 2). <https://journal.barasaki.com/index.php/jemba>
- Marlinah, L. (2019). Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang

- berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0. *Ikraith-Ekonomika*, 2(3), 17–25.
- Muharis, M., Setiawan, M. A., & Syamsurrijal, S. (2024). Implementasi Strategi Pentahelix dalam Pengembangan Kawasan Wisata Senggigi Lombok Barat. *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 397–408.
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(01), 32–50.
- Nabela, S., Syifa'u, E. A., Permata, M. A., Utami, M., Ibrahim, A., Firdaus, F. M., Wangi, P. A. S., & Wanabuliandari, S. (2024). Pengembangan Kampung Citrucoffe Sebagai Pusat Edutourism Ramah Anak Di Desa Japan Melalui Ppk Ormawa. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 207–214.
- Poernomo, B. (2020). Peran Perguruan Tinggi Dalam Menyiapkan Pemimpin Masa Depan menghadapi Era VUCA. *Prosiding Seminar STIAMI*, 7(2), 70–80.
- Pribadi, T. I., & Setiawan, M. A. (2024). Peran Pentahelix dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Bonjeruk, Kabupaten Lombok Tengah. *CENDEKIA: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 1(7), 305–316.
- Zulaika, N., Gizta, A. D., Pardede, R. M., Salihi, S., & Basyid, A. (2023). Pengabdian Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Perekonomian Umkm Di Kelurahan Batu Sembilan Melalui Program Digitalisasi Umkm Usaha Tahu Tempe. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 445–458.